

## **Pengaruh Pembawa Acara terhadap Minat Menonton dalam Komunitas (Survei Talkshow *Tonight Show* pada Komunitas *Tonight Mania*)**

Marselinus Chandrajaya Putra, Muhammad Gafar Yoedtadi  
*marselinus.915170093@stu.untar.ac.id, gafary@fikom.untar.ac.id*

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

### ***Abstract***

*Presenter is a person whose job is to bring and convey information, or a narrative in a television program. Interest is defined as a feeling of liking or pleasure as well as feeling attracted to an object or activity without instructions and usually there is a tendency to look for the object that you like. Tonight Show is a NET TV talk show hosted by four presenters. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data collection using a questionnaire distributed to respondents who are members of the Tonight Mania community Whatsapp group. Based on the research that has been done, it is found that there is a strong influence from the Tonight Show host on the interest in watching the Tonight Show program in the Tonight Mania Community. This is shown by the results of the correlation coefficient test of 0.691 and the influence of 47% obtained from the results of the coefficient of determination test. Based on simple linear regression testing, the results show that the Tonight Show host gives a positive value to the interest in watching the Tonight Show program in the Tonight Mania community, and based on the results of the t test, the results show that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

**Keywords:** *presenter, television, watching interest*

### **Abstrak**

Presenter adalah orang yang bertugas untuk membawakan serta menyampaikan sebuah informasi, atau narasi dalam sebuah program televisi. Minat diartikan sebagai rasa suka atau senang serta rasa tertarik terhadap suatu objek atau aktivitas tanpa adanya suruhan dan biasanya muncul kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. *Tonight Show* merupakan sebuah acara *talkshow NET TV* yang dipandu oleh empat pembawa acara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey yang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden yang tergabung dalam grup Whatsapp komunitas *Tonight Mania*. Berdasarkan peneltian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang kuat dari pembawa acara *Tonight Show* terhadap minat menonton acara *Tonight Show* pada Komunitas *Tonight Mania*. Hal itu ditunjukkan oleh hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,691 serta adanya pengaruh sebesar 47% yang didapatkan dari hasil uji koefisien determinasi. Berdasarkan pengujian regresi linear sederhana didapatkan hasil bahwa pembawa acara *Tonight Show* memberikan nilai positif terhadap minat menonton acara *Tonight Show* pada komunitas *Tonight Mania*, serta berdasarkan hasil dari uji *t* didapatkan hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci:** minat menonton, pembawa acara, televisi

## 1. Pendahuluan

Saat ini, media komunikasi telah berkembang semakin maju. Menurut Morissan (dalam Yoedtadi, 2020:53) perkembangan media komunikasi saat ini dapat membuat masyarakat dunia untuk saling berkomunikasi tanpa tatap muka secara langsung melalui berbagai media komunikasi. Media komunikasi terus berevolusi dan melahirkan media – media baru untuk menyampaikan pesan seperti televisi dan radio yang sering juga disebut sebagai media penyiaran.

Televisi adalah media yang memancarkan suara dan gambar, serta digunakan sebagai sarana untuk persebaran informasi. Peter Herford (Annas, 2017:1), menyatakan bahwa setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan untuk dikonsumsi oleh masyarakat dan *talkshow* menjadi salah satu jenis program televisi yang digemari oleh masyarakat.

Sebuah program televisi khususnya *talkshow* umumnya dipandu oleh pembawa acara yang memimpin serta membawakan acara tersebut saat mengudara. Menurut Wiyanto dan Astuti (dalam Kristanto dkk, 2020:130) pembawa acara adalah orang pertama yang berbicara dalam suatu acara. Seorang pembawa acara harus mampu menarik perhatian hadirin untuk merasa terlibat dalam acara tersebut. Jika upaya tersebut gagal maka jalannya acara akan menjadi hambar, tidak berkesan dan mengecewakan. Namun sebaliknya jika pembawa acara dapat menguasai serta mengendalikan keadaan, maka acara menjadi lancar dan menyenangkan.

*Talkshow* sendiri memiliki beragam jenis mulai dari politik,hiburan, hingga berita. Sebagai jenis acara yang menempatkan pembawa acara sebagai representasi dari acara tersebut, sebuah *talkshow* sangat bergantung dengan keahlian para pembawa acara untuk menghasilkan sebuah tayangan yang diminati oleh masyarakat. Karakteristik dari seorang pembawa acara akan menjadi ciri khas dari sebuah acara *talkshow* yang memberikan perbedaan dengan acara lainnya. Kesuksesan sebuah acara *talkshow* bergantung pada keahlian dari pembawa acara dalam membawakan acara tersebut.

Dibutuhkan seorang pembawa acara yang tepat untuk menumbuhkan minat menonton pada sebuah tayangan *talkshow*. Semakin baik seorang pembawa acara dalam membawakan sebuah *talkshow* maka semakin mempengaruhi minat menonton acara tersebut. Semakin disukai pembawa acara, semakin tinggi minat masyarakat menonton *talkshow* yang dipandu oleh pembawa acara tersebut.

*Tonight Show* merupakan sebuah acara *talkshow* yang mengudara di stasiun televisi swasta *NET TV* sejak tahun 2013. *Tonight Show* saat ini dipandu oleh empat pembawa acara yaitu Vincent Rompies, Desta, Hesti Purwadinata, dan Enzy Storia, yang menyuguhkan berbagai segmen menarik serta hal – hal informatif kepada para penonton.

Kekompakan serta keseruan yang dihadirkan oleh para *host Tonight Show* dalam setiap tayangannya disambut positif oleh para penonton setia *Tonight Show* serta menghadirkan sebuah komunitas penggemar yang bernama *Tonight Mania*. Tak jarang para penggemar yang tergabung dalam komunitas *Tonight Mania* yang menonton acara *Tonight Show* hanya untuk melihat tingkah laku dari para pembawa acaranya. Dengan serangkaian penjelasan tersebut, peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh pembawa Acara *Tonight Show* terhadap minat menonton acara *Tonight Show* pada komunitas *Tonight Mania* serta mencari tahu seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh pembawa acara *Tonight Show* tersebut jika terdapat pengaruh.

Penelitian ini menggunakan teori presenter (Rahayu, 2015) adalah seorang yang membacakan informasi atau berita yang diperoleh dari produser dan tidak terlibat dalam proses pencarian, pengumpulan data, serta penulisan isi berita. Presenter memiliki tujuh dimensi penelitian yaitu komunikator yang baik, ahli dibidang tertentu, tenang, *powerful*, alat pemasaran, *team player*, bintang. Selain itu teori lain yang digunakan adalah teori minat menonton, Pandji (dalam Tsaniyyata,2014:12) mendefinisikan minat sebagai rasa suka atau senang serta rasa tertarik terhadap suatu objek atau aktivitas tanpa adanya suruhan dan biasanya muncul kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. minat menonton memiliki dua dimensi yaitu afektif dan kognitif.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang dilandasi dengan filsafat positifisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono dalam Alfianika, 2018:26). Populasi pada penelitian ini merupakan anggota yang tergabung dalam grup Whatsapp komunitas *Tonight Mania*.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* di mana menurut Siyoto dan Sodik (2015:66) yaitu teknik penarikan sampel yang tidak memberikan kesempatan maupun peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sebuah sampel dengan metode penarikan sampel aksidental. Sampel pada penelitian ini berjumlah 70 responden yang mewakili seluruh anggota dari grup Whatsapp komunitas *Tonight Mania*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner online, *google form*. Peneliti menggunakan uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, regresi linear sederhana, dan uji t dalam melakukan pengolahan data.

## 3. Hasil Temuan dan Diskusi

Peneliti melakukan pengujian validitas untuk mencari tahu apakah variabel pada penelitian ini memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dari suatu hal yang diukur pada penelitian ini (Santoso, dalam Noor:2014).

**Tabel 1.** Uji Validitas Variabel X

| Variabel | Nilai R Hitung | Nilai Sig. | Keputusan |
|----------|----------------|------------|-----------|
| X1       | 0,825          | 0,000      | Valid     |
| X2       | 0,929          | 0,000      | Valid     |
| X3       | 0,898          | 0,000      | Valid     |
| X4       | 0,700          | 0,000      | Valid     |
| X5       | 0,753          | 0,000      | Valid     |
| X6       | 0,933          | 0,000      | Valid     |
| X7       | 0,751          | 0,000      | Valid     |
| X8       | 0,741          | 0,000      | Valid     |
| X9       | 0,889          | 0,000      | Valid     |
| X10      | 0,880          | 0,000      | Valid     |

|            |       |       |       |
|------------|-------|-------|-------|
| <b>X11</b> | 0,952 | 0,000 | Valid |
| <b>X12</b> | 0,588 | 0,000 | Valid |
| <b>X13</b> | 0,708 | 0,000 | Valid |
| <b>X14</b> | 0,864 | 0,000 | Valid |
| <b>X15</b> | 0,913 | 0,000 | Valid |
| <b>X16</b> | 0,740 | 0,000 | Valid |
| <b>X17</b> | 0,542 | 0,000 | Valid |

Sumber: Olah Data Peneliti

**Tabel 2.** Uji Validitas Variabel Y

| <b>Variabel</b> | <b>Nilai R Hitung</b> | <b>Nilai Sig.</b> | <b>Keputusan</b> |
|-----------------|-----------------------|-------------------|------------------|
| <b>Y1</b>       | 0,885                 | 0,000             | Valid            |
| <b>Y2</b>       | 0,893                 | 0,000             | Valid            |
| <b>Y3</b>       | 0,763                 | 0,000             | Valid            |
| <b>Y4</b>       | 0,742                 | 0,000             | Valid            |
| <b>Y5</b>       | 0,821                 | 0,000             | Valid            |

Sumber: Olah Data Peneliti

Data dinyatakan valid jika perolehan skor R hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai R tabel, pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 70 responden dengan menggunakan nilai 0,235 sebagai nilai R tabel. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 22 butir pernyataan yang mewakili variabel X dan variabel Y pada penelitian ini dinyatakan valid dengan perolehan R hitung yang berada diatas nilai R tabel yang telah ditentukan. Pengujian berikutnya yang peneliti gunakan dalam pengolahan data adalah uji koefisien determinasi.

**Tabel 3.** Uji Koefisien Determinasi

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |                 |                          |                                   |
|----------------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| <b>Model</b>                     | <b>R</b>          | <b>R Square</b> | <b>Adjusted R Square</b> | <b>Std. Error of the Estimate</b> |
| 1                                | ,691 <sup>a</sup> | ,477            | ,470                     | ,27931                            |

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Host

b. Dependent Variable: Minat Menonton

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Uji koefisien determinasi menurut Gujarati bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dari model regresi dalam menjelaskan variasi-variasi dari variabel terikat (dalam Pelealu,2013:1193). Berdasarkan pengujian yang dilakukan, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,47 yang menyatakan bahwa minat menonton *Tonight Mania* terhadap acara *Tonight Show* dipengaruhi oleh pembawa acara *Tonight Show* sebesar 47% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Untuk membuktikan hipotesa yang diajukan oleh peneliti, hipotesa dibuktikan dengan menggunakan uji parsial (uji t) untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independen yaitu “pengaruh *host Tonight Show*” dengan variabel dependen yaitu ‘minat menonton *Tonight Mania*’. Uji T atau disebut juga uji parsial adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel X (independen) secara individual terhadap variabel Y (dependen) di dalam model analisis regresi. adanya pengaruh yang didapatkan dari hasil pengujian parsial

dinyatakan apa bila nilai  $t$  hitung yang didapatkan dari pengujian lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel serta memiliki nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 (Dewi, 2014 :5).

**Tabel 4. Uji T**

|       |               | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | t      | Sig.  |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |       |
| Model |               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)    | -0,202                      | 0,094      |                           | -2.142 | 0,036 |
|       | Pengaruh Host | 0,711                       | 0,090      | 0,691                     | 7,881  | 0,000 |

a. Dependent Variable: Minat Menonton

Sumber: Dokumentasi Pribadi 2020

Berdasarkan hasil uji parsial (uji  $t$ ) dengan bantuan program IBM SPSS 25.0 yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan nilai  $t$  hitung sebesar 7,881 dimana lebih besar dari  $t$  tabel yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 1,995. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel pengaruh host dan minat menonton. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui nilai signifikansi adalah  $0,00 < 0,05$  yang berarti variabel pengaruh host memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel minat menonton.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, peneliti menarik kesimpulan bahwa pembawa acara *Tonight Show* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menonton acara *Tonight Show* pada komunitas *Tonight Mania*. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya hipotesa adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh host *Tonight Show* terhadap minat menonton komunitas *Tonight Mania* serta perolehan nilai signifikansi yaitu  $0,000$  atau  $< 0,05$  yang didapatkan dari hasil Uji T.

Setelah dilakukannya uji koefisien korelasi, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara pengaruh *host Tonight Show* terhadap minat menonton *Tonight Mania* dengan perolehan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,691 serta memiliki pengaruh sebesar 47% yang didapatkan dari hasil pengujian koefisien determinasi.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu proses penelitian ini, khususnya kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara.

#### 6. Daftar Pustaka

Alfianika, N. (2018). *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

- Annas, M. (2017). Analisis Resepsi Informasi dan Hiburan Penonton Tayangan *Tonight Show* NET TV (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara). Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi suatu pengantar* (Edisi 7). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, I. R. (2014). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 17(1).
- Kristanto, R., Sudarwanto, S., & Kurniawati, W. (2020). Public Speaking serta Teknik Ice Breaking dan MC Sebagai Upaya Pengajaran yang Menarik. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 127-132.
- Noor, S. (2014). Penerapan analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran Daihatsu Luxio di Malang. *Jurnal Intekna*. Tahun XIV, 2, 102-209.
- Pelealu, A. M. (2013). Pengaruh dana alokasi khusus (DAK), dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap belanja modal pemerintah kota manado tahun 2003-2012. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 1(4).
- Rahayu, D. P. (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Etika Komunikasi Pembawa Acara Berita Tepian TV Dalam Memberikan Pesan Berita Kepada Masyarakat Seputar Kota Samarinda. *e Journal Komunikasi*. 3(3).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. *Literasi Media Publishing*. Yogyakarta.
- Tsaniyyata, N. K. M. (2014). *Pengaruh minat menonton film drama korea terhadap kecenderungan narsistik pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).